

RITUAL KEJAWEN DI PANTAI PARANGKUSUMO DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER



TUGAS AKHIR KARYA SENI

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana

Program Studi S-1 Fotografi

Disusun Oleh :

Anggi Anggoman

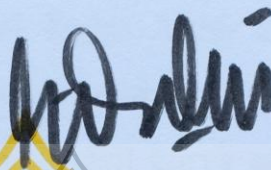
1010519031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
RAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**RITUAL KEJAWEN DI PANTAI PARANGKUSUMO
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan oleh
Anggi Anggoman
NIM 1010519031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan dan dipresentasikan di depan Tim penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal
07 JUL 2017



Edial Rusli SE., M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji



Pitri Ermawati, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji



S. Setiawan E. F.I.A.P
Cognate / Anggota Penguji



Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002



PERNYATAAN

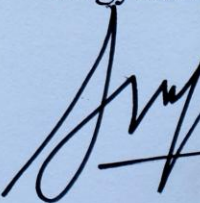
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anggi Anggoman
No. Mahasiswa : 1010519031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Karya Seni : Ritual Kejawen di Pantai Parangkusumo dalam
Fotografi Dokumenter

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 07 Juli 2017



Anggi Anggoman



Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:

alm. **Bakri Syam**, ayahanda tercinta, nasehat-nasehatmu selalu mengalir deras
dalam aliran darah anakmu ini.

Roswita, ibunda tercinta yang sangat-sangat sabar mendukung perjuangan
anaknya dengan cinta yang tak pernah pudar.

Istriku tercinta, **Azka Amalina**, yang selalu setia mendampingi dengan kesabaran
yang tanpa batas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah S.W.T untuk segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya Tugas Akhir ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni. Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Ayah (*alm.* Bakri Syam), Ibu (Roswita), adik dan seluruh keluarga untuk segala cinta, kasih sayang, doa, dan kesabarannya serta tak henti-hentinya memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini;
2. Azka Amalina S.Sn, Istri tercinta untuk segala cinta, kesabaran, semangat, dan mendampingi selama ini;
3. Marsudi. S.Kar,. M.Hum, Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
4. Dr. Irwandi, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga SE., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta;
6. Edial Rusli SE., M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan penciptaan karya seni Tugas Akhir ini;
7. Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini;
8. S Setiawan E,. F.I.A.P Penguji ahli yang telah memberikan banyak masukan pada saat pendadaran dan laporan Tugas Akhir;
9. Zulisih Maryani, M.A., Dosen Wali yang telah memberikan ilmu, kritik, saran, dan bimbingannya kepada penulis selama menjalankan studi di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Seluruh dosen dan staf kependidikan FSMR ISI Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis;
11. Bapak Edi dan Mbak Eni, terima kasih atas kebaikannya;

12. Cahyadi Takariawan dan Ida Nur Laela, sebagai orang tua kedua yang telah banyak membantu secara moril maupun materi selama menyelesaikan Tugas Akhir ini;
13. Petrus Adi Utomo dan Heru yang bersedia menjadi narasumber dan membimbing di lokasi penciptaan Karya Tugas Akhir ini;
14. Masyarakat penganut kepercayaan Kejawen yang melakukan ritual di Pantai Parangkusumo yang telah bersedia menjadi objek dalam Karya Tugas Akhir ini;
15. *Dunsanak* Padang *Squad* FSMR ISI Yogyakarta Deni Fidinilah, Jauhari Manfaat, Alan Ridho Irelzanov, Majik Al Zikri, Muhammad Halim untuk segala waktu, tenaga, alat, semangat, dan canda tawanya;
16. Ahmad Husein S.Sn. (Hah Poenja), Eri Rama Putra S.Sn., dan Prasetya Yudha S.Sn. untuk pinjaman buku-buku, masukan, dan sarannya selama mengerjakan Karya Tugas Akhir ini;
17. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 Jurusan Fotografi dan Televisi, FSMR, ISI Yogyakarta yang banyak memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
18. Teman-teman angkatan 2014 Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta atas kebaikan dan persahabatan. Kalian terbaik;
19. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini yang tidak dapat di cantumkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan penciptaan karya seni ini.

Yogyakarta, 07 Juli 2017

Anggi Anggoman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
1. Ritual.....	3
2. Kejawen.....	4
3. Pantai Parangkusumo.....	4
4. Fotografi Dokumenter.....	6
C. Rumusan Ide.....	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan.....	11
1. Fotografi Dokumenter.....	11
2. <i>Photo Stories</i> / Foto Cerita.....	12
3. Fotografi Hitam Putih.....	12
4. Ritual Kepercayaan Kejawen.....	14
C. Tinjauan Karya	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan	23

e. <i>Open Flash</i>	25
d. <i>Long Exposure</i>	25
BAB III PROSES PENCIPTAAN	27
A. Objek Pencietaan	27
1. Pantai Parangkusumo.....	27
2. Ritual Kejawen.....	30
3. Penganut Kepercayaan Kejawen.....	30
4. Malam Selasa dan Malam Jumat Kliwon.....	31
5. Sesaji.....	32
B. Metode Pencietaan	32
1. Observasi.....	32
a. Menyusun Rancangan Pencietaan.....	32
1) Pemilihan Topik.....	32
2) <i>Review Literatur</i>	33
3) Memilih Lokasi Pencietaan.....	33
2. Eksplorasi	33
a. Komposisi dan Teknis Fotografi.....	33
b. Membangun Kedekatan Dengan Subjek.....	34
c. Pengumpulan Data.....	34
3. Eksperimentasi	35
a. Pemilihan ISO.....	35
b. Lampu Kilat/ <i>Flash</i>	36
c. <i>Editing</i> /Pengolahan.....	36
C. Proses Perwujudan	37
1. Bahan dan Alat.....	37
a. Bahan.....	37
b. Alat.....	38
1) Kamera Digital.....	38
2) Lensa.....	40
3) Lampu Kilat.....	42
4) <i>Tripod</i>	43

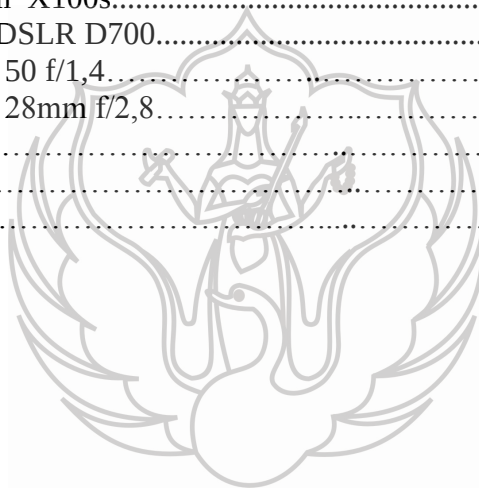
5) <i>Laptop</i>	43
2. Tahapan Perwujudan	44
a. Konsep Karya.....	44
b. Pemotretan.....	45
c. Seleksi Foto.....	46
d. Pengolahan Foto.....	46
e. Konsultasi Karya.....	46
f. Penentuan Alur Cerita.....	47
g. Pencetakan Karya.....	47
3. Teknik Penyajian	47
a. Penyajian.....	47
b. Strategi Pameran.....	48
c. <i>Display</i> Pameran.....	48
4. Skema Perancangan	49
5. Rincian Anggaran Dana	50
BAB IV ULASAN KARYA	51
Narasi	52
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	100
KEPUSTAKAAN	101
LAMPIRAN	102
A. Poster.....	102
B. Foto dokumentasi ujian dan pameran	103
C. Katalog.....	105
BIODATA	106

DAFTAR KARYA

Foto 01 – Pantai Parangkusumo.....	55
Foto 02 – Selamat Datang/ <i>Welcome</i>	57
Foto 03 – Bayangan Putih.....	59
Foto 04 – Cahaya.....	61
Foto 05 – Karpas Kembang.....	63
Foto 06 – Wisata Religi.....	65
Foto 07 – Pasar Kliwon.....	67
Foto 08 – Lapak Sajen.....	69
Foto 09 – Jual Doa.....	71
Foto 10 – Batu Cinta.....	73
Foto 11 – Bertuah.....	75
Foto 12 – Bersemi.....	78
Foto 13 – Umat.....	80
Foto 14 – Menyepi.....	83
Foto 15 – Hadap Kiblat	85
Foto 16 – <i>Padusan</i>	87
Foto 17 – Pencari Berkah.....	89
Foto 18 – Melati.....	91
Foto 19 – Berserah.....	93
Foto 20 – Selamat Tidur/ <i>Goodnight</i>	95
Foto 21 –Kepada Ratu.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Pantai Parangkusumo.....	5
Gambar 2 Pantai Parangkusumo.....	18
Gambar 3 <i>Larung</i>	18
Gambar 4 Ramai.....	19
Gambar 5 Sesaji.....	19
Gambar 6 Antar Sesaji	20
Gambar 7 Penjaga Tradisi	21
Gambar 8 <i>Recollecting Dream 1</i>	22
Gambar 9 <i>Recollecting Dream 2</i>	22
Gambar 10 <i>Recollecting Dream 3</i>	23
Gambar 11 <i>Recollecting Dream 4</i>	23
Gambar 12 <i>Secure Digital Card</i>	39
Gambar 13 Fujifilm X100s.....	40
Gambar 14 Nikon DSLR D700.....	41
Gambar 15 Nikkor 50 f/1,4.....	42
Gambar 16 Nikkor 28mm f/2,8.....	42
Gambar 17 <i>Flash</i>	45
Gambar 18 <i>Tripod</i>	45
Gambar 19 <i>Laptop</i>	46



ABSTRAK

Penciptaan karya Tugas Akhir ini membahas tentang ritual Kejawen di Pantai Parangkusumo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kejawen adalah sebuah ideologi lokal Jawa yang dilandasi oleh berbagai pengalaman mistik dengan serangkaian ritual yang harus dilakukan. Nyai Roro Kidul sebagai legenda pantai selatan merupakan alasan dijadikannya Pantai Parangkusumo sebagai lokasi ritual. Di era modern ini kepercayaan Kejawen yang masih dipegang erat oleh penganutnya sangat menarik untuk dibuat menjadi karya fotografi yang dapat menjadi gambaran fenomena kepercayaan tradisional Jawa.

Penciptaan karya ini menggunakan metode observasi, eksplorasi, dan eksperimentasi sehingga dapat menciptakan karya yang matang dan sesuai dengan realita. Fotografi dokumenter menjadi salah satu media yang tepat dalam menyampaikan realita sosial. Fotografi dokumenter merupakan gambaran dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer dengan maksud untuk menyampaikan sesuatu yang penting sehingga dapat dipahami oleh khalayak umum sehingga dapat menjadi arsip dan memberi manfaat.

Karya Tugas Akhir ini menghasilkan 21 karya foto hitam putih yang diulas dalam Laporan Karya Tugas Akhir, dan dipilih 11 karya foto untuk dicetak di kertas foto *doff* dengan ukuran 60x40 cm dan dibingkai dengan pigura warna hitam lalu disajikan dalam ruang pameran. Semua karya foto direkam diwaktu malam hari dengan menggunakan teknik *open flash* dan *long exposure*. Pengambilan foto saat malam hari untuk memperkuat kesan misteri dan mistik yang terjadi di pantai tersebut. Yang menjadi objek dalam karya foto berupa Pantai Parangkusumo, pelaku ritual, aktivitas pengunjung dan pelaku ritual, properti yang digunakan, dan berbagai momen yang dianggap mampu memperkuat informasi mengenai tema yang dibahas dalam penciptaan karya tugas akhir ini.

Kata kunci: ritual, Kejawen, Pantai Parangkusumo, fotografi dokumenter

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sebuah pantai pada umumnya merupakan salah satu tempat untuk melepaskan lelah dan penat dari kebisingan dan kesibukan kota. Pantai adalah tepi dari daratan yang menawarkan udara segar yang mampu memanggil masyarakat kota untuk mengunjunginya. Namun ada yang hal lain yang ditawarkan Pantai Parangkusumo yang terletak sekitar 30 kilometer di selatan Kota Yogyakarta. Pantai yang terletak di antara Pantai Parangtritis dan Pantai Depok ini tidak hanya menawarkan apa yang ditawarkan oleh pantai-pantai pada umumnya, namun pantai ini juga menawarkan keberuntungan, kewibawaan, dan keselamatan dunia dan akhirat bagi sebagian masyarakat Jawa yang masih mempercayainya.

Nyai Roro Kidul adalah sosok legenda yang hingga saat ini masih hidup dan dipercayai keberadaanya oleh sebagian besar masyarakat Jawa. Menurut legenda, Nyai Roro Kidul dipercayai oleh masyarakat Jawa sebagai penguasa laut di selatan Pulau Jawa. Nyai Roro Kidul ini adalah sosok yang populer di dalam mitos masyarakat Jawa. Bukan hanya mitos Jawa, Nyai Roro Kidul juga diangkat dalam mitos istana kerajaan dan dongeng-dongeng tradisional. Bahkan Nyai Roro Kidul yang dianggap berparas cantik ini dipercayai Sebagai nenek moyang bagi orang Jawa dan Sunda. Di balik

kehidupan nyata ada beberapa fakta yang semakin menguatkan kepercayaan masyarakat tentang adanya sosok Nyai Roro Kidul, di antaranya ditemukan benda-benda yang unik yang memiliki kekuatan spiritual dan dianggap bertuah dan secara perlahan-lahan semakin dipercayai masyarakat tentang mitos dan adanya sosok legenda tersebut.

Dari sebuah legenda kemudian beralih menjadi kepercayaan yang membentuk ideologi masyarakat Jawa dan melahirkan ritual-ritual serta tatanan sosial yang menjadi pedoman di dalam kehidupan masyarakat Jawa. ideologi lokal Jawa yang disebut Kejawen ini yang muncul secara perlahan dan akan mulai ditinggalkan juga secara perlahan. Di era ketika sebuah pendidikan formal yang saat ini menjadi kebutuhan manusia modern mengubah pola pikir generasi penerus masyarakat Jawa untuk berpikir tentang yang masuk akal dan mulai meragukan kepercayaan lokal yang mengandung mistik yang dibawa leluhur mereka.

Mengetahui dan memahami sejarah serta latar belakang suatu tempat dan juga menyaksikan langsung sebuah fenomena yang tidak umum terjadi di Pantai Parangkusumo tersebut merupakan awal ketertarikan untuk menjadikan fenomena tentang ritual Kejawen di Pantai Parangkusumo ini sebagai objek untuk dituangkan kedalam penciptaan karya tugas akhir Fotografi Dokumenter. Fotografi Dokumenter dipilih karena mampu

menyampaikan sebuah informasi secara faktual dan sesuai dengan realita yang terjadi.

Ritual Kejawen pada umumnya dilakukan saat malam hari di bibir Pantai Parangkusumo. Fotografi berasal dari kata *photos* dan *graphos* yang berarti melukis dengan cahaya, tetapi minimnya sumber cahaya di pantai saat malam hari merupakan kesulitan atau halangan dalam mencipta sebuah karya fotografi. Namun minimnya sumber cahaya saat peristiwa ritual tersebut tentunya menjadi tantangan tersendiri untuk bisa tetap mewujudkannya.

B. Penegasan Judul

Penciptaan ini berjudul :

“Ritual Kejawen di Pantai Parangkusumo dalam Fotografi Dokumenter ”

Penegasan judul bertujuan untuk menghindari salah penafsiran yang hendak disampaikan, berikut penegasannya :

1. Ritual

Kata “Ritual” memiliki beberapa arti : Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Ritual adalah; *ri-tu-al* berkenaan dengan ritus; hal ikhwal ritus. Sementara di dalam situs *Wikipedia* (<https://id.wikipedia.org/wiki/Ritual>) yang diakses pada 15 Juni 2017 pukul 20:00 wib dijelaskan :

Ritual adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis. Ritual dilaksanakan berdasarkan suatu agama atau bisa

juga berdasarkan suatu tradisi dari suatu komunitas tertentu. Kegiatan-kegiatan di dalam ritual biasanya sudah diatur dan ditentukan, dan tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan.

Dalam penciptaan karya ini ditegaskan ritual adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk tujuan simbolis yang biasanya sudah diatur dan ditentukan. Ritual yang akan diteliti adalah kepercayaan kejawen yang ada di Pantai Parangkusumo.

2. Kejawen

Prof. Dr. Suwardi Endaraswara, M. Hum di dalam bukunya *Agama Jawa* (2015:156) mendefinisikan Kejawen adalah suatu paham (*isme*). Kejawen (*Javaisme*), menurutnya sebuah tradisi yang hidup di Jawa dalam usia panjang. Di dalamnya terdapat tradisi yang telah turun-temurun. Kekayaan nilai Kejawen tidak dapat diukur dari dunia material, melainkan dari aspek spiritual. Kejawen itu sebuah ideologi lokal Jawa. Ideologi itu dilandasi oleh berbagai pengalaman mistik, oleh sebab itu pandangan-pandangan hidup Kejawen tidak mungkin lepas dari praktik mistik.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan Kejawen adalah suatu keadaan psikologis seseorang yang menganggap ideologi lokal Jawa adalah sesuatu yang benar.

3. Pantai Parangkusumo

Pantai Parangkusumo adalah salah satu objek wisata yang terletak di Kabupaten Bantul, berjarak sekitar 30 kilometer sebelah selatan kota

Yogyakarta. Secara geografis pantai ini berada tepat di selatan pulau Jawa, Indonesia. Pantai ini berdampingan dengan pantai Parangtritis dan pantai Depok. Tidak terdapat pembatas yang jelas bila dilihat dari bibir pantainya. Hanya di bagian tepi daratnya terdapat bangunan yang berbeda. Pantai ini secara administratif berada di desa Parangtritis, Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pantai Parangkusumo bisa dikatakan tidak jauh beda dengan pantai pada umumnya. namun yang menjadikan pantai ini istimewa dari pantai-pantai pada umumnya adalah adanya sebuah mitos yang hidup dan berkembang di kalangan masyarakat Jawa tentang sosok Ratu Pantai Selatan yang membantu kekuasaan raja-raja Mataram sejak awal masa kejayaan kerajaan Mataram kuno. Legenda tersebut menjadikan Pantai Parangkusumo banyak dipakai sebagai tempat untuk diselenggarakannya berbagai acara ritual warisan leluhur yang dilakukan oleh Kraton Yogyakarta ataupun sekelompok masyarakat maupun individu seperti; tirakatan, semadi, Melasti dan labuhan.

4. Fotografi Dokumenter

Time Life Books mengungkapkan pada buku *Documentary Photography* (1973:12) bahwa foto dokumenter ialah :

“ Documentary photography : a depiction of the real world by photographer whose intent is to communicate something of importance to make a comment that will be understood by the viewer” (Fotografi dalam bentuk dokumentasi adalah suatu gambaran foto yang menyangkut dunia nyata yang divisualisasikan oleh fotografer yang bertujuan untuk

dikomunikasikan sebagai suatu pernyataan/komentar yang akan dipahami oleh pemirsanya).

Kutipan diatas dapat untuk menyampaikan kebenaran tentang dunia nyata dan mampu mengomunikasikan ide dan maksud fotografer kepada penikmat foto. Fotografi dokumenter bersifat faktual dan memiliki kejujuran, karena berusaha memaparkan sebuah peristiwa. Dijelaskan bahwa fotografi dokumenter memiliki kemampuan realitas apa adanya, realitas tersebut yang kemudian direkam dalam bentuk foto yang dijelaskan menggunakan keterangan foto sebagai penjelasnya. Keterangan foto tersebut yang menjadi makna dan informasi yang disampaikan dari sebuah hasil karya fotografi dokumenter.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan tentang ritual kepercayaan Kejawan yang terjadi di Pantai Parangkusumo yang diwujudkan dengan medium fotografi dokumenter agar mampu menyampaikan pesan dan informasi secara faktual. Diharapkan penciptaan karya ini nantinya mampu menyampaikan informasi dan pengetahuan yang baru bagi pembaca.

C. Rumusan Ide

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penciptaan karya ini adalah :

1. Bagaimana memotret/mendokumentasikan prosesi ritual kepercayaan Kejawan yang terjadi di Pantai Parangkusumo waktu malam hari
2. Bagaimana memaparkan fenomena ritual kepercayaan Kejawan yang terjadi di Pantai Parangkusumo dalam bentuk fotografi dokumenter

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Untuk mendokumentasikan prosesi ritual kepercayaan Kejawan yang terjadi di Pantai Parangkusumo saat malam hari
- b. Memaparkan fenomena ritual kepercayaan Kejawan melalui fotografi dokumenter

2. Manfaat:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat melalui media fotografi tentang adanya fenomena ritual kepercayaan Kejawan yang terjadi saat malam hari di Pantai Parangkusumo
- b. Memberikan informasi mengenai Pantai Parangkusumo sebagai salah satu tempat wisata religi
- c. Sebagai arsip dan menambah data dalam perpustakaan ilmu budaya nusantara yang nantinya mampu menjadi referensi

- d. Menambah keragaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia

